

INTISARI

Noviana Catur Asmorojati. Nim 3181019. Pengaruh Pemberian Madu Klanceng (*Trigona sp*) Dari Desa Banyuanyar Boyolali Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*).

Anemia karena kekurangan zat besi (Fe) merupakan masalah gizi utama di Asia termasuk Indonesia. Angka prevalensi anemia di Indonesia pada tahun 2018, di provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 5,0%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 terdapat 21,7% penduduk dengan kadar hemoglobin kurang dari batas normal yakni sebesar 18,4% laki-laki dan sebesar 23,9% perempuan. Madu klanceng (*Trigona sp*) merupakan madu yang dihasilkan oleh lebah klanceng (*Trigona sp*). Madu klanceng mempunyai kandungan zat besi yang berfungsi sebagai pembentukan hemoglobin dan vitamin C membantu proses penyerapan zat besi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian madu klanceng (*Trigona sp*) terhadap kadar hemoglobin pada tikus putih *Rattus norvegicus*. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experiment pree-post test* dengan kelompok kontrol dan eksperimen, terdapat 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok perlakuan 0,27 ml madu/200 g BB, 0,54 ml madu/200 g BB, dan 0,81 ml madu/200 g BB dengan enam ekor tikus setiap kelompok perlakuan. Sebelum dilakukan perlakuan dilakukan pengukuran kadar hemoglobin kemudian perlakuan dilakukan selama 21 hari kemudian dilakukan pengukuran kadar hemoglobin setelah perlakuan. Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan menggunakan alat *hematology Analyzer Abacus 3CT*. Data penelitian terdistribusi normal dianalisa menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan dilanjutkan uji *Paired Sample t-test* dengan nilai $\text{sig} < 0.05$ pada kelompok perlakuan dosis 0,54 ml dan 0,81 ml dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian madu klanceng terhadap kadar hemoglobin tikus putih.

Kata kunci : *Hemoglobin, Madu Klanceng, Tikus putih (Rattus norvegicus)*

ABSTRACT

Noviana Catur Asmorojati. Nim 3181019. The Effect Of Honey Klanceng (Trigona Sp) From the Village of Banyuanyar Boyolali in Hemoglobin Levels in White Rats (*Rattus norvegicus*)

Anemia due to iron (Fe) deficiency is a major nutritional problem in Asia, including Indonesia. The prevalence rate of anemia in Indonesia in 2018, in Central Java province was 5.0%. Based on the 2013 Basic Health Research (Riskesdas) data, there were 21.7% of the population with hemoglobin levels less than the normal limit, namely 18.4% men and 23.9% women. Klanceng honey (*Trigona sp*) is honey produced by klanceng bees (*Trigona sp*). Klanceng honey contains iron which functions as the formation of hemoglobin and vitamin C helps the process of iron absorption. The purpose of this study was to determine the effect of giving honey klanceng (*Trigona sp*) on hemoglobin levels in *Rattus norvegicus* white rats. This type of research is a quasi-experimental pre-post test study with control and experimental groups, there are 4 groups, namely the control group, the treatment group 0.27 ml honey/200 g body weight, 0.54 ml honey/200 g body weight, and 0.81 ml of honey/200 g BW with six rats in each treatment group. Before the treatment, the hemoglobin level was measured, then the treatment was carried out for 21 days and then the hemoglobin level was measured after the treatment. Measurement of hemoglobin levels was carried out using the Abacus 3CT Hematology Analyzer. Normal distributed research data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and continued with the Paired Sample T Test with a value of sig <0.05 in the treatment group at doses of 0.54 ml and 0.81 ml.

Keywords: *Hemoglobin, Honey Klanceng, White Rat (Rattus norvegicus)*